# Lembar Data Keselamatan

# AVITEX GOLD




## 1. Deskripsi Produk dan Perusahaan

| | |
|---|---|
| **Nama Produk** | Avitex Gold |
| **Identifikasi Lainnya** | - |
| **Deskripsi Produk** | Cat |
| **Tipe Produk** | Cairan kental |
| **Jenis Penggunaan** | Untuk cat tembok |
| **Pembuat / Pemasok** | PT. Avia Avian Tbk.<br>Jl. Raya Surabaya – Sidoarjo KM. 19<br>Desa Wadungasih, Buduran PO. BOX 126<br>Sidoarjo, Jawa Timur - Indonesia |
| **Nomor telepon darurat** | Telp. +6231 – 8968000<br>Fax. +6231 – 8921734 |

## 2. Identifikasi Bahaya

Pernyataan bahaya : H317-Dapat menyebabkan sensitivitas pada kulit (alergi).
H319-Dapat menyebabkan iritasi serius pada mata.
H412-Beracun untuk kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.

Klasifikasi bahaya produk : Sensitivitas pada kulit - Kategori 1
Berbahaya bagi kehidupan akuatik kronis atau jangka panjang - Kategori 3

Simbol bahaya :



## 3. Komposisi/Informasi dari zat–zat yang digunakan

Jenis komposisi : Campuran

Identifikasi lainnya : Tidak tersedia

Nomor CAS / pengenal lainnya : Tidak berlaku

Zat – zat yang merupakan bahaya bagi kesehatan ataupun terhadap lingkungan sesuai dengan pengertian yang tercantum dalam Dangerous Substance Directive ( Petunjuk Mengenai Zat Berbahaya ) 67/548/EEC:

| Nama Kimia | Nomor CAS | Nomor EC | % Menurut Berat |
|---|---|---|---|
| **Diuron** | 330-54-1 | - | 0.50 |
| **5-Chloro-2-methyl-3(2h)-isothiazolone mix 2-Methyl-3(2h)-isothiazolone** | 55965-84-9 | - | < 0.1 |

Nilai ambang batas pemaparan (jika ada), tercantum pada bagian 8

## 4. Tindakan Pertolongan Pertama

| | |
|---|---|
| **Secara umum** | Apabila mengalami keraguan dalam melakukan penanganan, atau bila gejala yang terjadi terus berlangsung, segera minta bantuan tenaga medis. Jangan memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang terpapar dan sedang tidak dalam keadaan sadar. Bila korban dalam keadaan tidak sadar (pingsan), maka segera minta bantuan medis untuk penanganannya. |
| **Terhirup** | Segera pindahkan orang yang terpapar ke tempat yang berudara segar dan memiliki sirkulasi udara yang cukup banyak. Biarkan orang yang terpapar tersebut tetap dalam keadaan hangat dan beristirahat. Jika tidak bernapas, atau jika napas tidak teratur, ataupun jika terjadi serangan pernapasan, maka segera berikan pernapasan buatan atau mengalirkan oksigen dan harus dilakukan oleh petugas yang telah terlatih. |
| **Terkena kulit** | Lepaskan terlebih dahulu pakaian serta sepatu yang juga terpapar. Cuci kulit dengan menggunakan sabun dan bilas dengan menggunakan air sampai bersih. Jangan membilas dengan menggunakan pelarut ataupun bahan pengencer yang digunakan di dalam cat. |
| **Terkena mata** | Lakukan pengecekan untuk memastikan apakah orang yang terpapar menggunakan lensa mata atau tidak. Lepaskan jika ada. Segera basuh mata dengan menggunakan air yang mengalir minimal selama 15 menit dengan kondisi kelopak mata tetap dalam keadaan terbuka. |
| **Tertelan** | Segera berikan air putih untuk diminum. Jaga agar kondisi tubuh orang yang terpapar tersebut tetap hangat dan bisa beristirahat. Jangan memaksakan korban untuk muntah. Segera bawa orang tersebut ke tenaga medis dengan membawa serta / menunjukkan label, kemasan ataupun lembar data ini. |

**Potensi efek kesehatan yang akut**

Kena mata : Tidak diketahui efek yang signifikan atau bahaya seriusnya
Terhirup : Tidak diketahui efek yang signifikan atau bahaya seriusnya
Terkena kulit : Dapat menyebabkan sensitivitas pada kulit ( alergi )
Tertelan : Tidak diketahui efek yang signifikan atau bahaya seriusnya

**Gejala terpapar berlebih**

Kena mata : Tidak ada data tersedia
Terhirup : Tidak ada data tersedia
Terkena kulit : Iritasi dan kemerahan pada kulit
Tertelan : Tidak ada data tersedia

## 5. Tindakan Terhadap Kebakaran

| | |
|---|---|
| **Media pemadam yang sesuai** | Produk berbahan dasar air. Tidak beresiko mengakibatkan kebakaran. |
| **Media pemadam yang tidak sesuai.** | Produk berbahan dasar air. Tidak beresiko mengakibatkan kebakaran. |
| **Bahaya spesifik dari bahan.** | Jika mengalami panas atau terbakar, maka tekanan di dalam wadah bisa menyebabkan wadah pecah dan meledak. Kontaminasi bahan ini dengan air akan mengganggu kehidupan akuatik, maka pastikan bekas penanganan terhadap kebakaran tidak mencemari saluran atau badan air. |
| **Hasil uraian produk jika terbakar** | • Karbon dioksida<br>• Karbon monoksida<br>• Oksida nitrogen<br>• Oksida logam |
| **Penanganan yang khusus bila kebakaran.** | Jauhkan semua orang dari lokasi terjadinya kebarakan dan sebisa mungkin segera isolasi lokasi tersebut. Penanganan kebakaran serta pemindahan wadah produk yang terbakar harus dilakukan oleh personel yang sudah terlatih. Dinginkan wadah yang terbakar dengan menggunakan air. |
| **Alat pelindung khusus.** | Personel yang melakukan pemadaman harus menggunakan perlengkapan perlindungan yang tepat dan juga wajib menggunakan alat bantu pernapasan (Self Contained Breathing Apparatus/SCBA) yang dilengkapi dengan pelindung wajah. |

## 6. Tindakan Penanganan Tumpahan atau Kebocoran Yang Tidak Disengaja

Tindakan perlindungan diri, alat perlindungan diri serta prosedur tanggap darurat

| | |
|---|---|
| **Untuk bukan petugas tanggap darurat tumpahan / kebocoran** | Jangan melakukan tindakan yang bisa membahayakan diri sendiri tanpa adanya pelatihan yang tepat sebelumnya. Segera memberi bantuan untuk mengevakuasi personel yang tidak termasuk sebagai petugas tanggap darurat tumpahan / kebocoran. Jangan menimbulkan api atau merokok disekitar area tumpahan / kebocoran. Hindari menghirup uap tumpahan, pakai alat bantu pernapasan yang sesuai ( respirator ) bila ventilasi udara kurang / tidak memadai. |
| **Untuk petugas tanggap darurat tumpahan/ kebocoran** | Bila dibutuhkan perlengkapan perindungan tubuh khusus, maka lihat bagian 8 sebagai acuan. |
| **Metode pembersihan** | Pastikan bahwa tumpahan tidak menyebar ke saluran serta badan air. Tumpahan yang terjadi dalam jumlah yang besar dapat membahayakan lingkungan. |

Metode dan alat / bahan yang digunakan untuk penampungan dan pembersihan tumpahan / kebocoran

| | |
|---|---|
| **Tumpahan dalam jumlah kecil** | Segera hentikan tumpahan / kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Jika tumpahan adalah termasuk kategori bahan yang bisa larut dengan air, maka encerkan tumpahan dengan air lalu lap hingga bersih dan kering. Jika tidak termasuk dalam bahan yang bisa larut dengan air, maka serap tumpahan menggunakan bahan penyerap kering ( misalnya pasir kering ) lalu masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar ( tidak bocor dan tempatnya muat untuk menampung ). Buang bekas tumpahan melalui perusahaan pengumpul limbah yang memiliki ijin resmi dari pemerintah. |
| **Tumpahan dalam jumlah besar** | Segera hentikan tumpahan / kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Alirkan tumpahan ke |

| | |
|---|---|
| | area penampungan atau batasi pinggiran terluar area tumpahan dengan menggunakan bahan penyerap yang tidak mudah terbakar ( misalnya pasir, tanah atau vermikulit ), lalu kumpulkan dan masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar ( tidak bocor dan tempatnya muat untuk menampung ). Buang bekas tumpahan melalui perusahaan pengumpul limbah yang memiliki ijin resmi pemerintah. |

## 7. Penanganan Dan Penyimpanan

Langkah–langkah untuk penanganan produk secara aman :

| | |
|---|---|
| **Tindakan perlindungan** | Gunakan alat pelindungan diri yang tepat (lihat di bagian 8). Jangan menghirup uap, jangan sampai tertelan, hindari kontak langsung dengan mata, kulit dan pakaian. Pastikan produk digunakan dalam keadaan sirkulasi udara yang cukup (ventilasi yang baik). Gunakan alat bantu pernafasan bila keadaan ventilasi atau sirkulasi udara tidak cukup memadai. Bersihkan tangan dan cuci muka sebelum makan dan atau minum apabila telah selesai menggunakan produk ini. |
| **Kondisi penyimpanan** | Pastikan produk tertutup rapat selama penyimpanan. Simpan dan gunakan jauh dari sumber panas, percikan api atau juga nyala api. Hindarkan dari proses pendinginan, karena produk bisa menjadi kental. Simpan di area yang memiliki sistem sirkulasi udara yang cukup baik. Penyimpanan juga harus mengikuti peraturan yang berlaku, baik itu peraturan lokal maupun peraturan nasional. |

## 8. Pengendalian Pemaparan dan Alat Perlindungan Diri

Parameter yang dikendalikan dan nilai ambang batasnya di area kerja

| | |
|---|---|
| **Kendali Teknis** | Sediakan dan gunakan ventilasi yang memadai dengan menggunakan sistem pembuangan lokal. Jika hal ini tidak cukup memadai untuk menjaga konsentrasi partikel serta uap pelarut berada di bawah batas terendah, maka alat perlindungan diri harus digunakan, khususnya alat perlindungan pernapasan. |
| **ALAT PERLINDUNGAN DIRI** | |
| **Perlindungan Kulit dan Tubuh** | Gunakan pakaian yang bisa melindungi seluruh tubuh dan juga gunakan sepatu yang tahan terhadap bahan kimia. |
| **Pernapasan** | Gunakan alat bantu pernapasan ( respirator ) yang bersertifikat dan layak digunakan. Pemilihan respirator harus berdasarkan standar yang sudah ditetapkan dan terlebih jika hasil penilaian tingkat bahaya mewajibkan pemakaian respirator ini. Pemilihan respirator harus didasarkan pada tingkat paparan yang bisa dihasilkan, tingkat produk serta batas kerja aman alat bantu pernafasan ( respirator ) yang dipilih. |
| **Perlindungan terhadap Tangan** | Gunakan sarung tangan yang layak dan tahan terhadap bahan kimia. Disarankan untuk menggunakan sarung tangan yang bisa melindungi selama > 8 jam, yaitu sarung tangan yang terbuat dari bahan karet : nitril, butil ataupun viton. Tidak disarankan untuk menggunakan sarung tangan dengan perlindungan < 1 jam, misalnya yang terbuat dari bahan dasar PVA. |
| **Mata dan Muka** | Gunakan alat pelindung mata (kacamata safety). |

## 9. Sifat Fisik dan Kimiawi

| | | |
|---|---|---|
| Bentuk fisik | : | Cairan kental |
| Warna | : | Sesuai kartu warna |
| Bau | : | Karakteristik |
| Ambang bau | : | Tidak ada data tersedia |
| pH | : | 8 - 10 |
| Titik lebur | : | Tidak ada data tersedia |
| Titik didih | : | Tidak ada data tersedia |
| Titik nyala( Flash point ) | : | Tidak berlaku |
| Tingkat penguapan | : | Tidak berlaku |
| Tingkat kemudahan terbakar | : | Tidak berlaku |
| Titik nyala api terendah ( LEL ) | : | Tidak berlaku |
| Titik nyala api tertinggi ( UEL ) | : | Tidak berlaku |
| Tekanan uap pada 20 °C | : | 17 mmHg |
| Densitas uap | : | < 1 ( udara = 1 ) |
| Densitas relatif | : | 1,4 - 1,50 g/cm$^3$ |
| Kelarutan | : | Dapat larut dalam air |
| Suhu dapat terbakar sendiri | : | Tidak berlaku ( auto ignition temperature ) |
| Suhu terjadinya dekomposisi | : | Tidak ada data tersedia |
| Kadar Volatilitas ( % ) | : | 40- 50 |

## 10. Stabilitas dan Reaktifitas

| | |
|---|---|
| **Reaktifitas** | Tidak ada data tersedia |
| **Stabilitas bahan kimianya** | Produk ini tergolong stabil |
| **Kemungkinan terjadinya reaksi yang berbahaya** | Bila kondisi penyimpanan dan penggunaan normal, maka reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi. |
| **Kondisi yang harus dihindari** | Tidak ada data tersedia |
| **Bahan – bahan yang tidak cocok** | Tidak ada data tersedia |
| **Hasil penguraian yang bisa berbahaya** | Bila kondisi penyimpanan dan penggunaan normal, maka hasil. Penguraian yang berbahaya tidak akan terjadi. |

## 11. Informasi Toksiologi

| | | |
|---|---|---|
| Toksisitas akut | : | Tidak ada data tersedia |
| Iritasi / Tingkat Korosifitas | : | Tidak ada data tersedia |
| Sensitivitas | : | Tidak ada data tersedia |
| Bahaya Mutagenis | : | Tidak ada data tersedia |
| Bahaya karsinogenic | : | Tidak ada data tersedia |
| Bahaya terhadap system reproduksi | : | Tidak ada data tersedia |
| Pengaruh terhadap | : | Tidak ada data tersedia |

pertumbuhan janin
Bahaya spesifik terhadap organ tubuh ( karena paparan sekali ) : Tidak ada data tersedia
Bahaya spesifik terhadap organ tubuh ( karena paparan berulang) : Tidak ada data tersedia
Informasi jalur paparan : Tidak ada data tersedia

**Potensi pengaruh terhadap kesehatan yang akut**

Terkena mata : Tidak ada data tersedia
Terhirup : Tidak ada data tersedia
Terkena kulit : Dapat menyebabkan sensitivitas / alergi pada kulit
Tertelan : Tidak ada data tersedia

**Gejala yang berhubungan dengan sifat fisik, kimia dan juga toksikologi**

Terkena mata : Tidak ada data tersedia
Terhirup : Tidak ada data tersedia
Terkena kulit : Iritasi
Kulit kemerahan
Tertelan : Tidak ada data tersedia

**Efek tertunda dan efek langsung serta efek kronis akibat paparan jangka pendek dan jangka panjang**

• Paparan jangka pendek
Potensi efek langsung : Tidak ada data tersedia
Potensi efek tertunda : Tidak ada data tersedia

• Paparan jangka panjang
Potensi efek langsung : Tidak ada data tersedia
Potensi efek tertunda : Tidak ada data tersedia

## 12. Informasi Ekologi :

Toksisitas

| Nama kandungan bahan | Hasil | Spesies | Pemaparan |
|---|---|---|---|
| **5-Chloro-2-methyl-3(2h)-isothiazolone mix 2-Methyl-3(2h)-isothiazolone** | Akut LC50 0.56 ppm air laut | Crustanceans | 48 jam |
| | Akut LC50 0.19 ppm air tawar | Ikan | 96 jam |
| **Diuron** | Akut EC50 0.022 mg/lt | Ganggang | 96 jam |
| | Akut LC50 3.2 mg/lt | Ikan | 48 jam |

*Informasi umum*
Beracun untuk organisme air, dapat menyebabkan efek mungkin jangka panjang dalam lingkungan air.

*Persistensi dan daya urai terhadap lingkungan*
Diuron:
Bahan ini termasuk dalam Lampiran I Peraturan (EC) No.1005/2009 yang mengatur tentang Bahan Perusak.

## 13. Informasi Cara Pembuangan

- Jangan dibiarkan masuk ke saluran pembuangan atau aliran air. Bila dilakukan pembakaran, maka harus dilakukan kontrol. Bahan dan/atau wadah bekas harus dibuang sebagai limbah berbahaya. Wadah bekas pakai bisa digunakan kembali bila telah selesai dibersihkan.
- Jika bahan dan/atau wadah dibuang tercampur bersama dengan limbah yang lain, maka aturan ini tidak berlaku lagi, harus diberi kode yang sesuai.
- Untuk informasi yang lebih jelas dan benar mengenai aturan cara pembuangan limbahnya, maka harus menghubungi badan yang memiliki otoritas penanganan limbah di daerah masing-masing.

## 14. Informasi Transportasi

| | |
|---|---|
| Secara umum | : Tidak ada data tersedia |
| Kelas bahaya pengangkutan | : Tidak ada data tersedia |
| UN Number | : Tidak ada data tersedia |
| IATA Number | : Tidak ada data tersedia |
| IMO Number | : Tidak ada data tersedia |

Klasifikasi transportasi bisa berbeda-beda berdasarkan ukuran wadah dan juga berdasarkan peraturan daerah atau negara setempat.
Pastikan selalu diangkut dalam wadah yang tertutup rapat dan diletakkan dengan posisi tutup menghadap ke atas. Pastikan juga orang yang melakukan pengangkutan produk ini mengetahui dengan benar tindakan yang harus dilakukan jika terjadi tumpahan / kebocoran.

## 15. Informasi Mengenai Peraturan

| | | |
|---|---|---|
| Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan kemanan untuk | : | Sejauh ini diketahui belum ada peraturan nasional ataupun peraturan lokal setempat yang berlaku untuk produk ini (termasuk untuk produk tersebut bahan-bahan produk ini) |
| Peraturan EU 1994/45/EC | : | Produk ini tidak dikategorikan sebagai produk berbahaya |
| Frase Resiko | : | R43<br>R22 |
| Frase Keselamatan | : | S2 – Jauhkan dari jangkauan anak-anak<br>S23 – Jangan menghirup uap<br>S24 – Jangan terkena kulit |

S37 – Pakai sarung tangan yang sesuai
P46 – Jika tertelan segera minta pertolongan medis dan Tunjukan lembaran ini.
S51– Gunakan tempat ini yang memiliki ventilasi yang baik

## 16. Informasi Lain

Lembar Data Keselamatan ini dibuat sesuai dengan Peraturan Annex II No 1907/2006

Tanggal berlaku : 01 September 2022

Versi : 0

Pemberitahuan kepada pembaca / pengguna :

Informasi yang ada di dalam Lembar Data Keselamatan ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami saat ini dan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Informasi yang diberikan bertujuan sebagai pedoman dalam hal penanganan, penggunaan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan, pembuangan limbah dan tidak untuk dianggap sebagai jaminan ataupun spesifikasi kualitas. Jangan menggunakan produk untuk tujuan selain yang tertera di bagian 1. Pengguna bertanggung jawab juga untuk mematuhi, menjalankan dan mengikuti peraturan dan undang-undang lokal yang berlaku.